BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan olahraga pada zaman modern ini semakin berkembang yang menjadikan olahraga sebagai kebutuhan hidup bukanlah menjadi rahasia umum di kalangan masyarakat. Olahraga sudah menjadi gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, karena olahraga memiliki berbagai macam fungsi seperti; meningkatkan, menjaga, menyeimbangkan kebugaran jasmani dan rohani serta meningkatkan rasa kebersamaan serta daya saing antar individu maupun kelompok. Olahraga selain untuk menjaga kebugaran tubuh juga memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta meningkatkan prestasi individu ataupun kelompok untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa. Sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim. Masing-masing tim beranggotakan 11 siswa termasuk penjaga gawang. Tujuan sepak bola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri dari kemasukan. dan permainan ini dimainkan dalam 2 babak (2x45 menit). Olahraga sepak bola sangat banyak sekali penggemarnya terutama kaum laki-laki. Tidak melihat umur, dari anak-anak sampai orang tua menyukai olahraga ini. Sepak bola selain berdimensi sebagai olahraga profesional juga sebagai *pure game* yang dapat dimainkan oleh siapa saja baik anak-anak, remaja, orang dewasa, putra-putri, dimanapun dan kapan saja (Saryono, 2006). Olahraga memiliki tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.

Dulu anak-anak hanya menjadi penonton, kini sepak bola sudah mulai menghiasi mimpi dan cita-cita mereka. Tidak sedikit anak Indonesia yang memiliki bakat alami dalam bermain sepak bola, bahkan banyak dari mereka yang tidak menyadari bahwa dirinya sering bermain bola sejak dini. Hal ini merupakan suatu trend yang positif bagi anak-anak di negeri ini dimana usia emas pertumbuhan mereka diisi oleh kegiatan yang positif dan sangat bermanfaat. Sepak bola bukan hanya menjadi hobi yang disenangi bagi mereka namun juga menjadi wadah dalam pembelejaran gerak bagi mereka yang berguna untuk masa depannya. Para orang tua tidak lagi khawatir dalam mengembangkan tumbuh gerak anak dalam keteramipilan gerak anak mereka.

Untuk sebagian orang tua yang mendukung para putra putri mereka dalam mengembangkan keterampilan gerak anak mereka pada olahraga sepak bola usia dini amatlah bermanfaat. Namun tidak sedikit juga para orang tua yang melarang anak mereka untuk terlibat memilih olahraga sepak bola usia dini. Pernyataan ini didukung oleh pernyataan, "*However, they often do not get more support from the surrounding environment, such as not getting adequate facilities to develop their potential. To develop the soccer talent that these children have, they need the right place and party to channel and hone their soccer skills and talents such as a soccer school or a soccer academy*". Seringkali mereka tidak mendapatkan dukungan yang lebih dari lingkungan sekitarnya, seperti tidak mendapatkan fasilitas yang memadai untuk mengembangkan potensinya. Untuk mengembangkan bakat sepak bola yang dimiliki anak-anak tersebut, mereka membutuhkan tempat dan pihak yang tepat untuk menyalurkan dan mengasah kemampuan dan bakat sepak bola mereka seperti

sekolah sepak bola atau akademi sepak bola. Pada keadaan tertentu di daerah terpencil diperlukan perhatian khusus bagi anak-anak yang ingin menekuni sepak bola sejak dini. Mereka amat sangat terbatas mulai dari segi fasilitas, perlengkapan bermain sepak bola, hingga pengetahuan mengenai sepak bola sejak dini.

Sepak bola sebagai olahraga yang sangat populer membutuhkan pembinaan. Dalam pembinaan olahraga ini diperlukan keseriusan berbagai pihak khususnya pemerintah dan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan olahraga khususnya sepak bola. Untuk membina dan menghasilkan atlet-atlet berprestasi diperlukan proses pembinaan yang berjangka panjang dan tentunya memerlukan penanganan yang sistematis, terarah, terencana, dan konsisten serta dilakukan sejak usia dini atau usia sekolah dasar serta ditunjang oleh ilmu pengetahuan, pengetahuan dan teknologi keolahragaan. (UU No 3 Tahun 2005 pasal 20). Setiap pembinaan prestasi olahraga dilaksanakan, diarahkan dan ditujukan untuk mencapai prestasi olahraga di tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi olahraga baik di tingkat daerah maupun pusat. Pembinaan juga dilakukan dengan memberdayakan perhimpunan olahraga,mengembangkan pusat-pusat pengembangan olahraga nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara bertahap dan berkesinambungan.

Pesija Jakarta sebagai salah satu klub bersejarah dengan catatan prestasi yang baik menjadi daya tarik yang sangat banyak bagi kalangan pecinta sepak bola. Tidak sedikit anak kecil yang mengidolakan para pemain sepak bola nasional yang bermain untuk klub Persija Jakarta. Hal tersebut mendorong motivasi manajemen menjadi salah satu alasan untuk menciptakan suatu *soccer school* yang terafiliasi

dengan dunia pendidikan. Mereka tidak hanya berlatih sepak bola untuk mewujudkan cita-cita dan impian mereka namun juga tetap memperhatikan pendidikan mereka dengan baik. Persija *Development* adalah suatu unit di bawah Klub Persija Jakarta yang khusus menangani sepakbola usia muda. Unit terdiri dari Persija *Soccer School*, Persija *Academy Boarding School*, Persija *Elite Pro Academy* dan Sekolah Pelatih Persija. Di samping itu, kami juga menggelar *Young Tiger League*. Liga Sepakbola Anak U10-12-14 sebagai ajang berkompetisi, belajar dan bergembira. Misi kami adalah menjadikan Jakarta, KOTA-nya PERSIJA. (Persija *Development*, 2021).

Pesija *Academy* (*Boarding School*) merupakan pusat pelatihan sepakbola terpadu yang menyajikan perpaduan antara pendidikan sepakbola, pendidikan formal dan pengembangan kepribadian. Di Persija *Academy*, anak-anak usia SMP - SMA dapat merasakan pelatihan sepakbola standar internasional dengan lini kerja dan metodologi yang sama dengan Tim Utama Persija. Kolaborasi pendidikan sepakbola top elite profesional dan pendidikan formal berstandar tinggi menjamin lulusan Persija *Academy* akan menjadi generasi muda yang mampu mewujudkan impian kehidupan dan sepakbolanya. Persija Jakarta menginginkan permainan enerjik dengan intensitas tinggi. Dimana dalam permainan enerjik terdapat unsur tidak takut salah. Berani ambil resiko dengan suatu perhitungan matang. Persija Jakarta tak ingin menunggu dan bereaksi. Persija selalu ambil inisiatif saat menyerang-bertahan-transisi. Inisiatif ini berarti suatu upaya selalu mendominasi permainan sepanjang laga. Sepakbola yang dinamis kompleks menuntut fleksibilitas. Kontrol terhadap ruang jadi kunci untuk memenangkan permainan.

Untuk itu, Persija Jakarta harus selalu fleksibel menyesuaikan ketersediaan ruang yang selalu berubah. Pernyataan-pernyataan diatas adalah bagian dari motto untuk tim *Elite Pro Academy* Persija Jakarta. (Persija *Development*, 2021).

Sependapat dengan bagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang dalam UU maka Persija Jakarta dalam hal ini Persija *Development* berkomitmen terus melakukan pembinaan usia dini yang mampu menciptakan pemain pemain generasi selanjutnya dengan segala aspek dan perkembangan sepak bola modern. Latihan harus mensimulasikan situasi sepakbola. Di dalamnya terdapat menyerang-bertahan-transisi. terdapat kawan-lawan yang merangsang komunikasi-keputusan-eksekusi dalam situasi sepakbola riil. Setiap latihan harus berlangsung dalam intensitas maksimal. Dari mulai latihan passing sederhana hingga game, semua harus dilakukan dengan usaha maksimal seperti dalam pertandingan. Semua bentuk latihan harus libatkan seluruh pemain, termasuk kiper. Menunggu dalam antrian merupakan sesuatu yang sebisa mungkin dihindari. Sebisa mungkin pelatih tidak hentikan latihan untuk memberi masukan pada pemain. Intensitas latihan harus terjaga dan pemain harus mencari solusi mandiri. Pemberian masukan disarankan dilakukan saat interval rest latihan. Setiap bentuk latihan selalu sajikan permasalahan yang perlu dicari solusinya oleh pemain. Permasalahan ini adalah indikator kesuksesan latihan. Semakin pemain mampu menyelesaikan permasalahan, semakin sukses latihan.

Dari berbagai pandangan serta hal-hal yang menjadikan ketertarikan bagi penulis untuk dapat mengetahui lebih lanjut apa saja hal yang terdapat pada salah satu akademi sepak bola ibukota yakni, Persija *Development* khususnya pada *Elite*

Pro Academy Persija Jakarta U-16. Maka penulis akan lebih mengkaji secara lebih lanjut mengenai Evaluasi Program Latihan Klub Persija EPA U-16 Liga 1 *Elite Pro Academy* 2024. Proses yang mereka alami hingga menjadi suatu perubahan besar yang sangat baik untuk perkembangan sepak bola Indonesia dan catatan-catatan prestasi yang dihasilkan tidak terlahir begitu saja. Beberapa hal menjadi evaluasi tersendiri sehingga pada saat ini *Elite Pro Academy* Persija Jakarta menjadi salah satu klub peserta terbaik yang ada di kategori usia dengan raihan prestasi yang mereka dapatkan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian diarahkan pada Evaluasi Program Latihan Klub Persija U-16 Liga *Elite Pro Academy* 2024. Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Subfokus dalam penelitian ini yaitu :

1. Komponen *context*, fokusnya pada tujuan pertandingan dan pembinaan Persija Jakarta EPA U-16 Tahun 2024.
2. Komponen *input*, fokus pada sumber daya manusia, sarana dan prasarana latihan, dukungan pembiayaan dan aturan/prosedur Persija Jakarta EPA U-16 Tahun 2024.
3. Komponen *process*, fokus pada proses pelaksanaan Persija Jakarta EPA U-16 Tahun 2024.
4. Komponen *product*, fokus pada hasil pelaksanaan Persija Jakarta EPA U-16 Tahun 2024.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Intelligentia - Dignitas

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus, dan sub fokus penelitian di atas, maka dapat dirancang rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah komponen konteks Manajemen PERSIJA EPA U-16?
2. Bagaimanakah komponen input Manajemen PERSIJA EPA U-16?
3. Bagaimanakah komponen proses Manajemen PERSIJA EPA U-16?
4. Bagaimanakah komponen produk Manajemen PERSIJA EPA U-16?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat ke berbagai pihak secara teoritik dan praktis:

1. Manfaat teoritik
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang evaluasi manajemen Persija Jakarta EPA U-16 Tahun 2024.
2. Manfaat praktis
   a. Memberikan masukan kepada pengambil kebijakan dalam melaksanakan program Latihan Persija Jakarta EPA U-16 Tahun 2024.
   b. Sebagai acuan dalam mengevaluasi Persija Jakarta EPA U-16 Tahun 2024.
   c. Menjadi bahan pertimbangan dalam upaya perekrutan atlet di nasional berdasarkan riset dan penelitian serta evaluasi program ini.
   d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk dikembangkan lebih lanjut.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Intelligentia - Dignitas